

ABSTRAK

UKM Bengkel las Langgeng Makmur yang berada di desa kedayang-kabupaten Gresik, yang bergerak dalam jasa pengelasan pembuatan: pagar, kanopi, rolling dor, dan tangga. Terdapat beberapa aktivitas pekerjaan di bengkel las Langgeng Makmur yang menimbulkan resiko antara lain terluka, jatuh dari ketinggian, kesetrum, terkena percikan las, hingga kebakaran. Dari hasil wawancara banyak pekerja yang melakukan *unsafe action* dan terjadi kecelakaan kerja pada bulan oktober tahun 2017.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk menyelesaikan permasalahan perlu dilakukan analisis perilaku tidak aman pada pekerja bengkel las berdasarkan metode *Behavior Based Safety* pada bengkel las Langgeng Makmur serta bagaimana usulan perbaikan dengan pendekatan *Behavior Based Safety* mengenai kecelakaan kerja di bengkel las Langgeng Makmur. Penelitian ini menggunakan metode *Behavior Based Safety* dengan salah satu cara yaitu DO IT (*Define, Observe, Intervene, Test*).

Dari hasil penelitian diketahui tindakan yang menyebabkan *unsafe action* adalah tidak menggunakan APD, Bergurau saat bekerja, ceroboh dalam melakukan pekerjaan dilapangan, tidak mematuhi SOP (Standart Operasional Pekerja), menghiraukan bahaya yang memungkinkan terjadi dan tidak memakai alat bantu. Usulan perbaikan yang dilakukan untuk mengurangi *unsafe action* antara lain Perlu adanya pengawasan serta sanksi kepada pekerja yang tidak memakai APD dari pihak manajemen di bengkel, Perlu ada pengawasan atau teguran langsung di lapangan untuk pekerja-pekerja yang bergurau saat bekerja, Perlu adanya pengawasan serta pembuatn SOP tertulis diarea kerja, Perlu adanya pembuatan rambu-rambu tentang keselamatan kerja yang di tempel di area kerja.

Kata kunci : *Behavior Based Safety, Define, Observe, Intervene, Test, unsafe action*

ABTRACK

UKM Langgeng Makmur welding workshop located in Kedanyang village, Gresik district, which is engaged in manufacturing welding services: fences, canopies, rolling dams, and stairs. There are several work activities in the Las Langgeng Makmur workshop which pose a risk of being injured, falling from a height, electrocution, being exposed to a spark, until a fire. From the interviews, many workers carried out unsafe action and work accidents in October 2017.

Based on these problems to solve the problem, it was necessary to analyze unsafe behavior in welding workshop workers based on the Behavior Based Safety method in the Las Langgeng Makmur workshop and how the improvements were proposed. Behavior Based Safety approach regarding workplace accidents at the Las Langgeng Makmur workshop. This study uses the Behavior Based Safety method in one way, namely DO IT (Define, Observe, Intervene, Test).

From the results of the study it is known that the actions that cause unsafe action are not using PPE, joking while working, careless in doing work in the field, not complying with SOPs (Employee Operational Standards), ignoring possible hazards and not using assistive devices. Proposed improvements made to reduce unsafe action include the need for supervision and sanctions on workers who do not use PPE from the management in the workshop. There needs to be direct supervision or reprimand on the field for joking workers while working. There needs to be supervision and establishment of SOPs. written on the work area, it is necessary to make work safety signs that are posted in the work area.

Keywords : *Behavior Based Safety, Define, Observe, Intervene, Test, unsafe action*